

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Swamedikasi merupakan penggunaan obat oleh seseorang untuk pengobatan diri sendiri yang dilakukan berdasarkan diagnosa gejala sendiri tanpa berkonsultasi dengan dokter atau pengobatan yang dilakukan tanpa resep dokter menurut (Albusalih.,et al,2017) dalam (Nenusiu, 2020)

Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan–keluhandaan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat salah satunya adalah penyakit gastritis atau yang biasa dikenal dengan sakit maag menurut (Ditjen Bina Farmasi dan Alkes Depkes RI, 2007) dalam (Nenusiu, 2020)

Dampak dari swamedikasi adalah resiko terhadap kesehatan karena penggunaan obat secara salah dalam waktu yang lama serta resiko kontra indikasi. Kurangnya informasi yang diperoleh menyebabkan responden kurang memahami efek samping dari obat bebas terbatas dan obat bebas yang dikonsumsi. Dosis dari beberapa obat yang dapat digunakan secara bebas terkadang tidak seaman obat dengan resep dokter, sehingga ketika seseorang menggunakan obat bebas dan obat bebas terbatas lebih dari dosis yang direkomendasikan, maka akan menimbulkan efek samping, reaksi merugikan lainnya, dan keracunan

Sakit maag (Gastritis) adalah suatu penyakit yang ditandai dengan peningkatan produksi asam lambung sehingga terjadi iritasi lambung. Maag atau sakit lambung memiliki gejala khas berupa rasa nyeri atau perih pada ulu hati meskipun baru saja selesai makan, perut kembung dan kadang disertai mual muntah. Sebagian besar sakit maag disebabkan oleh beban pikiran (stress), merokok, makan pedas atau asam, dan pola makan tidak teratur menurut (Depkes RI, 2006) dalam (Safitri, 2019).

Gastritis menjadi salah satu penyakit yang umumnya diderita oleh kalangan masyarakat akibat beberapa faktor misalnya tidak teraturnya pola makan, gaya hidup dan salah satunya meningkatnya aktivitas masyarakat sehingga tidak sempat mengatur pola makan. Hal ini menjadikan swamedikasi alternatif yang sering diambil masyarakat untuk mengatasi keluhan gastritis, namun kurangnya pengetahuan mendasar tentang swamedikasi gastritis yang benar seringkali terjadi kesalahan pengobatan (*Medication error*) Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi penyakit maag di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi penyakit maag?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi penyakit maag. Dan mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap cara penggunaan obat maag

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama yang mempunyai penyakit maag, serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

1.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni di Dusun Pakemitan RT 01 RW 03, Desa Cimalaka-Kecamatan Cimaka-Kabupaten Sumedang.